

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Adanya Undang – Undang No. 22 tahun 1999 tentang otonomi daerah membangkitkan semangat baru bagi pemerintah daerah di Indonesia untuk lebih kreatif mencari terobosan-terobosan baru dalam upaya memajukan perekonomian daerahnya. Salah satu yang pasti memiliki potensi dan yakin bahwa setiap daerah di Indonesia pasti memiliki masalah pada sektor pariwisata.

Sekarang ini tiap daerah di indonesia mulai berbenah dan menata diri kembali untuk mulai menyusun rencana pengembangan potesi daerah masing – masing. Salah satu daerah yang mengikuti langkah tersebut adalah Kota Tegal. Potensi wisata yang selama ini dikenal di Kota Tegal adalah Pantai Alam Indah atau biasa dikenal masyarakat dengan sebutan PAI. Pai merupakan salah satu obyek wisata unggulan bagi Kota Tegal, namun belum dikembangkan seluruh potensinya, hanya dikembangkan saja seadanya dan tidak maksimal sebagai obyek wisata.

Pantai Alam Indah memiliki kondisi air yang relatif tenang dan mempunyai letak yang strategis, yaitu terletak relatif dekat dengan jalur Pantura. Sebagai salah satu aset wisata kota Tegal, Pai menjadi sangat potensial untuk dikembangkan sebagai obyek wisata kota, mengingat obyek wisata pantai lain sudah lebih berkembang dibandingkan PAI. Upaya pengembangan PAI bukan ditujukan untuk menciptakan obyek wisata yang menandingi obyek wisata lain, tetapi justru diharapkan dapat mensupport dan menjadi satu rangkaian paket wisata dengan obyek wisata pantai lain yang ada di jalur Pantura. Pengembangan ini diharapkan dapat dijadikan alternatif tujuan wisata pantai khususnya di jalur Pantura dan diharapkan dapat menjadi pusat pertumbuhan baru bagi pengembangan pariwisata perkotaan dan menjadi ciri khas / landmark yang menjadi tujuan wisata daerah Tegal sendiri maupun regional.

Upaya penataan dan pengembangan obyek wisata Pantai Alam Indah Kota Tegal merupakan suatu terobosan untuk pengembangan pariwisata Kota Tegal. Selain diharapkan dapat meningkatkan kehidupan sosial ekonomi masyarakat sekitar dan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Tega, pengembangan tersebut juga diharapkan dapat meningkatkan pengembangan pada berbagai sektor, antara lain sektor industri dengan pemasaran produk-produk industri kecil, industri kerajinan rakyat, sektor kelautan dengan hasil ikan.

Penataan dan pengembangan Obyek wisata Pantai Alam Indah Kota Tegal ini tentunya dengan pertimbangan memiliki karakteristik dan daya tarik yang sesuai dengan sebagai suatu rekreasi pantai bagi kota Tegal dan diharapkan mampu mencerminkan citra kawasan Obyek Wisata Pantai Alam Indah sebagai Obyek Wisata andalan bagi Kota Tegal.

### **1.2 Tujuan dan Sasaran**

1. Tujuan  
Penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul Penataan dan Pengembangan Obyek Wisata Pantai Alam Indah Kota Tegal.
2. Sasaran

Menyusun konsep perancangan arsitektur, program ruang dan menentukan lokasi tapak perencanaan

### 1.3 Manfaat

1. Secara Subjektif
  - Memenuhi salah satu persyaratan dalam menempuh Tugas Akhir sebagai ketentuan kelulusan Sarjana Strata (S1) pada Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang.
  - Sebagai pedoman dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A).
2. Secara Obyektif
  - Usulan tentang Penataan dan Pengembangan Obyek Wisata Pantai Alam Indah di Kota Tegal diharapkan dapat menjadi salah satu masukan yang berarti bagi masyarakat dan pemerintah daerah Kota Tegal pada khususnya.
  - Bagi pembangunan di sektor pariwisata akan dapat menjadi kontribusi dalam memanfaatkan suatu kawasan potensial sebagai aset wisata yang bernilai ekonomis tinggi.
  - Sebagai sumbangan perkembangan ilmu dan pengetahuan arsitektur pada khususnya.

### 1.4 Lingkup Pembahasan

1. Ruang Lingkup Substansial
  - Penataan dan pengembangan obyek wisata Pantai Alam Indah merupakan suatu perencanaan dan perancangan obyek wisata pantai dengan pola penataan massa banyak yang diwujudkan dengan penataan kembali lingkungan dan fasilitas-fasilitas yang telah ada serta penambahan fasilitas baru yang diharapkan dapat meewadahi aktivitas kawasan sebagai obyek wisata pantai yang berwawasan lingkungan.
  - Pantai Alam Indah yang direncanakan merupakan suatu wadah kegiatan wisata yang rekreatif dan edukatif yang akan menyajikan laut dengan segala daya tariknya yaitu daya tarik alam, baik sumber daya biotis maupun abiotis, daya tarik budaya dan daya tarik buatan serta akan meningkatkan pemahaman para wisatawan akan pentingnya melestarikan laut dan lingkungannya.

2. Ruang Lingkup Spatial

Secara administratif kawasan perencanaan terletak di Jl. Sangir, Kelurahan Mintaragen, Kecamatan Tegal Timur, Kota Tegal. Saat ini obyek wisata Pantai Alam Indah dikelola oleh Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kota Tegal. Luas PAI sekarang yang sudah dipakai untuk obyek wisata adalah ± 7 Ha. Keseluruhan luas PAI yang dipersiapkan untuk obyek wisata adalah 14 Ha

Adapun batas – batas kawasan PAI adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Pantai Laut Jawa
- Sebelah Selatan : Jalan Sangir, Kelurahan Mintaragen
- Sebelah Timur : Tanah Milik Pelabuhan Kota Tegal
- Sebelah Barat : Kelurahan Tegal Sari

Untuk dapat memasuki obyek wisata Pantai Alam Indah Tegal ini dapat melalui jalur pantura Jakarta – Semarang, yang sudah berupa jalan beraspal dengan kondisi yang baik.

### **1.5 Metode Pembahasan**

Metode pembahasan yang dilakukan dalam penulisan ini adalah pembahasan secara deskriptif, yaitu dengan mengadakan pengumpulan data melalui studi literatur dan observasi lapangan, untuk kemudian dianalisa dan dilakukan suatu pendekatan yang menjadi dasar penyusunan konsep program perencanaan dan perancangan. Tahap pengumpulan data yang dimaksud dilakukan melalui :

1. Studi Literatur

Yaitu dengan mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan teori, konsep, dan standar perencanaan dan perancangan wisata pantai, juga yang berkaitan dengan arah pengembangan dari lokasi yang digunakan.

2. Wawancara

Melakukan wawancara mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan wisata panta dari berbagai nara sumber yang terkait.

3. Observasi Obyek

Mengadakan pengamatan ke obyek wisata pantai yang bersangkutan, dalam hal ini Pantai Alam Indah untuk memperoleh data fisik dan data non fisik Pantai Alam Indah Tegal.

4. Studi Banding

Melakukan perbandingan terhadap hasil observasi yang dilakukan pada beberapa obyek wisata pantai serupa dan alternatif lokasi yang dipilih untuk analisa kriteria yang diterapkan pada rekreasi pantai yang diprogramkan.

### **1.6 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasannya disusun dengan urutan sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**

Menguraikan tentang latar belakang perlunya penataan dan pengembangan obyek wisata Pantai Alam Indah, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, manfaat, lingkup, metode dan sistematika pembahasan, serta alur pikir.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Menguraikan tentang tinjauan umum wisata, komponen fisik, wisata pantai dan laut, dan tinjauan tata ruang luar.

**BAB III TINJAUAN TENTANG OBYEK WISATA PANTAI ALAM INDAH KOTA TEGAL**

Mengurakan tentang landasan kebijakan pariwisata baik lingkup regional, kawasan pantura, maupun lingkup Kota Tegal itu sendiri, kedudukan obyek wisata PAI terhadap obyek wisata pantai di pantura, dan tinjauan obyek wisata PAI yang meliputi kondisi fisik, kondisi non fisik dan peraturan bangunan setempat beserta analisisnya, serta studi banding beserta kesimpulan yang dapat diambil dari studi banding tersebut

**BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN**

Menguraikan tentang kesimpulan, batasan, dan anggapan yang akan digunakan dalam perencanaan dan perancangan

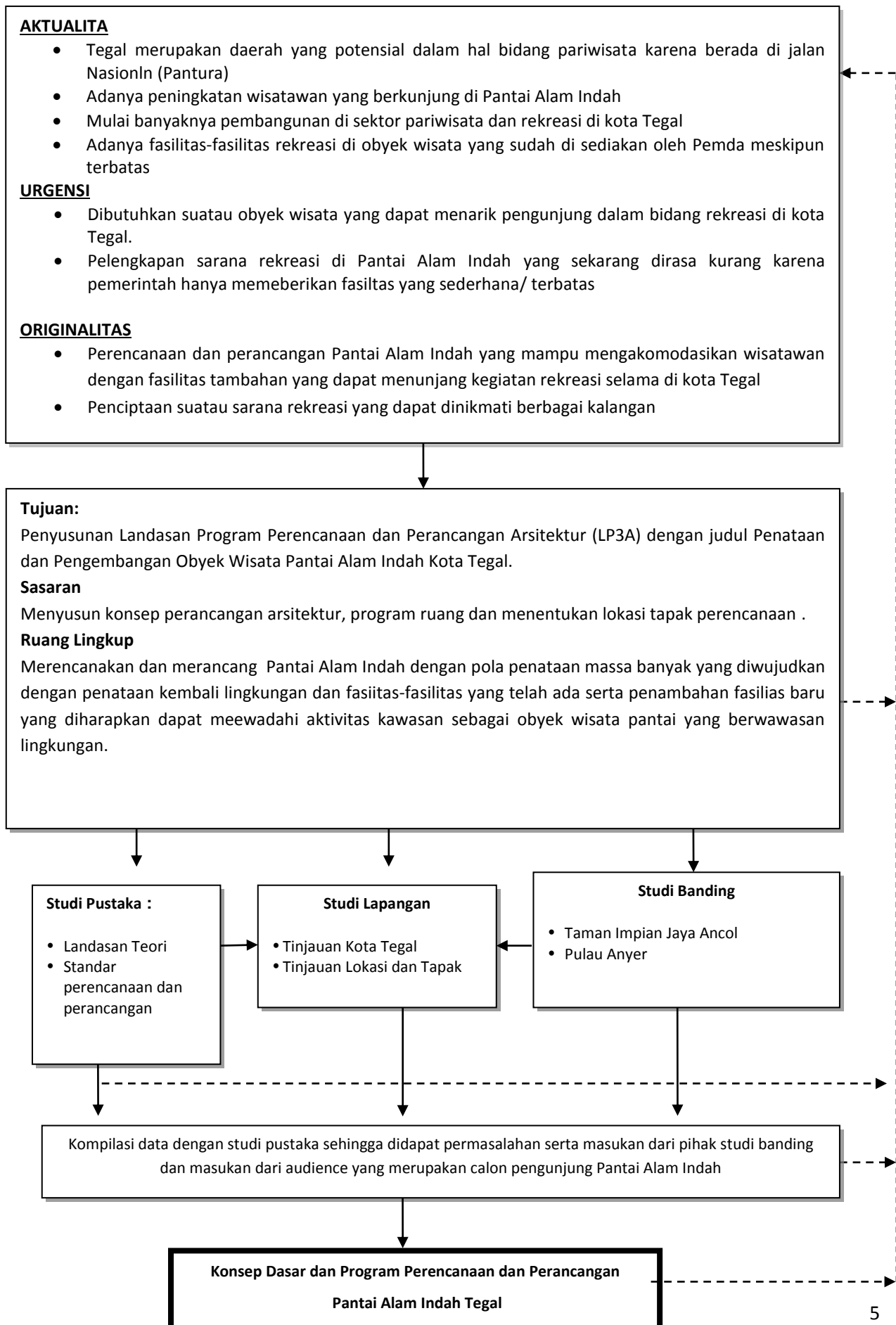
**BAB V      PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Berisi tentang pendekatan jenis kegiatan dan tuntutan kebutuhan, pendekatan perencanaan penataan kawasan, pendekatan perancangan kawasan serta pendekatan kebutuhan dan besaran ruang.

**BAB VI     KONSEP DAN PROGRAM DASAR PERANCANGAN**

Berisikan tentang konsep dasar perancangan kawasan dan program perencanaan dan perancangan.

## 1.7 Alur Pikir



Gambar 1.1. Diagram Alur Pikir

Sumber: Pemikiran penulis, 2013